

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umrah merupakan salah satu ibadah yang hukumnya wajib bagi yang mampu, selain ibadah Haji. Selain ibadah Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang 5. Sehingga apabila ada orang yang sudah mampu melaksanakan Haji dan kemudian melakukannya maka orang tersebut akan mendapatkan pahala dan apabila sudah mampu namun orang tersebut tidak melaksanakan ibadah Haji maka ia telah berdosa. Hukum melaksanakan umrah terdapat beberapa pendapat, Pendapat Pertama menyebutkan bahwa Melaksanakan Umroh merupakan Sunnah Mu'akkadah Ulama yang memiliki pendapat seperti ini adalah Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Ibnu Mas'ud, Imam Ahmad, Imam Asy-Syafi'i, Abu Tsaur serta dari kalangan mazhab Zaidiyah. Dalil-dalil yang dijadikan dasar bahwa umroh merupakan sunnah mu'akkadah adalah Pendapat ini berdasarkan pada sabda Nabi SAW saat ditanya tentang hukum melaksanakan ibadah umroh, yang kemudian dijawab, " *Tidak. Namun jika kalian umroh, maka itu lebih baik*". Juga berdasarkan sabda Rasulullah SAW yaitu: "*Haji adalah jihad, sementara umroh hanya tathawwu*". Selain itu, pelaksanaan umroh yang tidak ditentukan oleh waktu juga dijadikan dasar bahwa ibadah umroh adalah *sunnah*. Pendapat Kedua Menyebutkan bahwa Umroh adalah Wajib, Terutama untuk Orang-orang yang Diwajibkan Haji. Pendapat ini dianut oleh Imam Asy-Syafi'i menurut versi yang paling sahih di antara kedua pendapatnya, Imam Ahmad menurut versi lain, Ibnu Hazm, sebagian ulama mazhab Maliki, kalangan mazhab Imamiyyah, Asy-Sya'bi, dan Ats-Tsauri. Mayoritas ulama dari kalangan sahabat dan yang lainnya juga memiliki

pendapat seperti ini serta mereka bersepakat bahwa pelaksanaan ibadah umroh hanya perlu dilakukan sekali seumur hidup seperti ibadah haji. Pendapat Ketiga, Pendapat terkuat dalam hal ini adalah umroh merupakan ibadah wajib bagi yang mampu dengan dilakukan sekali seumur hidup. Sedangkan yang berpendapat bahwa umroh merupakan ibadah *sunnah* dalilnya dianggap lemah sehingga tidak dapat dijadikan hujjah. Jadi untuk orang yang mampu, dalam sekali seumur hidup sangat dianjurkan supaya berusaha untuk menunaikan ibadah umrah[1].

Ibadah haji dan umrah merupakan ibadah yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh seluruh umat Islam di dunia, termasuk Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk Islam terbesar didunia. Pelaksanaan ibadah Umrah pada dasarnya sama dengan pelaksanaan ibadah Haji, hanya saja ibadah Umrah memiliki waktu yang lebih luwes daripada ibadah Haji karena ibadah Haji hanya dapat dilakukan pada bulan yang telah ditentukan yaitu pada bulan Dzulhijjah pada sistem penanggalan kalender hijiriah. Umrah merupakan ibadah sunah yang sangat dianjurkan dalam Al-Qur'an selain ibadah Haji, Allah SWT didalam kitab suci Al-Qur'anberfirman:

إِنَّ الصَّفَاَ وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبَيْتِ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ
اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

“Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya dan Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Menyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui.”(Al-Baqarah:158).

Minat umat Islam Indonesia untuk melaksanakan ibadah Umrah selalu meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2018 diperkirakan satu juta orang Indonesia akan berangkat ke Tanah Suci untuk melaksanakan ibadah Umrah. Tingginya minat umrah tidak lepas dari lamanya waktu tunggu ibadah haji, yakni berkisar 10 – 20 tahun bahkan di beberapa daerah memiliki waktu tunggu yang lebih lama lagi sehingga ibadah Umrah merupakan alternatif bagi orang-orang yang sudah sangat merindukan ingin pergi ke *Baitullah*..

Travel Umrah yang merupakan salah satu agen yang memberangkatkan calon jamaah umrah tentu harus semakin berbenah dengan tingginya minat masyarakat Indonesia untuk menunaikan ibadah Umrah, pelayanan yang prima terhadap calon jamaah Umrah merupakan salah satu indikator yang harus terus ditingkatkan.

Nursalam sebagai travel Umrah menyediakan berbagai metode pembayaran Umrah agar dapat memudahkan calon Jamaah. Calon jamaah bisa melakukan pembayaran secara tunai dengan cara jamaah langsung datang ke kantor atau jamaah dapat melakukan transfer sesuai dengan nominal yang sudah ditentukan melalui bank ke nomor rekening perusahaan dan kemudian melakukan konfirmasi dengan mencantumkan bukti transfer dari Bank, selain itu jamaah bisa berangkat melalui dana talangan yang berasal dari Nursalam ataupun dari pihak yang menyediakan tabungan atau talangan Umrah. Jamaahpun diberi pilihan kemudahan dengan adanya bantuan dana talangan dari pihak bank, koperasi dan lembaga keuangan lainnya. Salah satu risiko yang timbul dari pemberangkatan calon jamaah dengan menggunakan dana talangan adalah risiko gagal bayar, sehingga pihak travel dan pemberi dana talangan harus benar-benar selektif dalam memilih jamaah yang berhak mendapat bantuan dana talangan

untuk mengurangi risiko gagal bayar. Namun untuk proses seleksi calon penerima dana talang tidaklah sebentar jika dilakukan dengan manual, juga harus adanya penilaian yang baku sehingga proses seleksi lebih objektif. Dan juga data haruslah dapat diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga data dapat diakses lebih cepat. Dengan adanya sistem yang berbasis website, juga akan mempermudah integrasi antar sistem Nursalam.

Berdasarkan masalah tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* untuk melakukan seleksi terhadap calon jamaah yang akan berangkat Umrah menggunakan dana talangan. Judul untuk tugas akhir ini adalah **“Seleksi Jamaah Calon Penerima Dana Talangan Umrah Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* berbasis *website* (Studi Kasus : PT. Nursalam Gelar Aqsha)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan metode SAW untuk menentukan alternatif terbaik calon jamaah penerima dana talangan Umrah?
- b. Bagaimana kinerja metode SAW dalam menentukan alternatif terbaik calon jamaah penerima dana talangan Umrah?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan

Merancang dan membangun sistem untuk memudahkan proses seleksi terhadap calon jamaah yang akan mengajukan pemberangkatan Umrah menggunakan dana talang dengan metode *SAW*.

1. Manfaat

Memudahkan pihak travel untuk melakukan seleksi calon penerima dana talangan yang cepat dan tepat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem website aplikasi travel umrah ini mempunyai batasan masalah diantaranya:

- a. Sistem digunakan untuk membantu travel untuk menyeleksi calon jamaah penerima dana talangan Umrah;
- b. Sistem di implementasikan pada studi kasus travel Nursalam Gelar Aqsha.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. *Study Literature*

Study Literature merupakan metode pengumpulan data secara tertulis yang didapat dari kajian *literature*, studi ilmiah dan laporan penelitian yang berkaitan dengan bidang studi yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu untuk cara mendapatkan informasi melalui interaksi secara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini narasumber merupakan Direktur Utama dari PT. Nursalam Gelar Aqsha.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian sehingga akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yang akan dibuat adalah menggunakan metodologi *waterfall*:

a. Analisis Sistem

Pada tahapan ini penulis akan mempersiapkan dan mengumpulkan data mengenai permasalahan pembiayaan pemberangkatan calon jamaah Umrah, dan keterangan terkait masalah tersebut.

b. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis, selanjutnya akan dibuat rancangan antarmuka yang dapat memudahkan pengguna sehingga penggunaan aplikasi lebih mudah dan tepat sasaran. Selain itu juga dilakukan perancangan basis data yang akan digunakan untuk penyimpanan data.

c. Implementasi Sistem

Hasil dari rancangan antarmuka dan juga basis data pada tahap perancangan selanjutnya akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman PHP sebagai

bahasa program yang digunakan untuk membuat *website* yang bersifat dinamis.

d. Pengujian Sistem

Tahap terakhir adalah melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya dan selanjutnya dilakukan pengujian terhadap program apakah terdapat kesalahan pada program atau tidak[2].

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan tugas akhir dibagi ke dalam lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mulai dari latar belakang hingga merumuskan pokok permasalahan yang di hadapi, pembatasan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas konsep dasar hingga teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Konsep beserta teori yang di bahas yaitu Metode *Simple Aditive Weigting*, Metode *Simple Moving Average*, dan lainnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis masalah, analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan pengguna, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak hingga perancangan sistem meliputi analisis perancangan, perancangan data, perancangan *database* hingga perancangan antar muka sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi proses penerapan dari perancangan sebelumnya. Kemudian juga penjelasan untuk penggunaan sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari yang dihasilkan dari penelitian dan juga termasuk saran saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem kedepanya.

